

**Reaksi Saham Syariah Sektor Kesehatan Terhadap Peristiwa Penyebaran
Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)**

M. Irfan Yusuf

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi saham sektor kesehatan yang terdaftar ISSI terhadap peristiwa penyebaran Covid-19 yang dibagi menjadi tiga peristiwa yaitu penguncian kota Wuhan, pengumuman Presiden Republik Indonesia terkait kasus Covid-19, dan pengumuman WHO tentang pandemi virus. Ketiga peristiwa tersebut diukur dengan menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *event study*. Reaksi pasar yang diukur dengan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*. *Market model* digunakan untuk mencari *expected return* dengan teknik analisis regresi linier sederhana yang kemudian dilakukan uji *one-sample kolmogorov smirnov test* untuk normalitas dan *one sample t-test* untuk uji hipotesis. Dari seluruh peristiwa dalam pengujian statistik menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia khususnya saham sektor kesehatan bereaksi terhadap peristiwa pengumuman Presiden Republik Indonesia dan pengumuman WHO terkait pandemi virus. Hal ini disebabkan karena adanya perilaku investor seperti *panic buying* saat pengumuman Presiden. Selain itu penerapan *physical distancing* dan meningkatnya jumlah pasien juga meningkatkan permintaan di industri manufaktur dan jasa kesehatan. Sedangkan peristiwa penguncian kota Wuhan tidak berpengaruh terhadap pasar modal khususnya saham sektor kesehatan. Hal ini terjadi karena pasar menilai informasi yang tersaji sebagai informasi yang tidak penting. Implikasi penelitian ini untuk BEI supaya dapat membuat kebijakan seperti trading halt dan auto rejection. Selain itu, untuk investor supaya dapat memilah saham mana yang relevan dengan penelitian dan berpotensi memperoleh keuntungan. Adapun untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator variabel lain seperti BHAR (*Buy and Hold Abnormal Return*) dan ABHAR (*Average Buy and Hold Abnormal Return*). Indikator variabel tersebut sangat cocok untuk peristiwa jangka panjang.

Kata kunci: *Event study*, Saham kesehatan, ISSI, Penguncian kota Wuhan, Pengumuman Presiden Republik Indonesia terkait kasus Covid-19, Pengumuman WHO pandemi virus.

**The Reaction of Health Sector Sharia Share During The Transmission of
*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)***

M. Irfan Yusuf

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the reaction of ISSI-listed health stocks to Covid-19 which was divided into three events, namely the lockdown of Wuhan city, the announcement of the President of the Republic of Indonesia related to the Covid-19 case, and who's announcement of the Pandemic Virus. All three events are measured using abnormal return indicators and trading volume activity. This research uses quantitative analysis with an event study method. Market reaction as measured by abnormal variable returns and trading volume activity. Market model is used to find expected returns with simple linear regression analysis technique which then conducts one-sample Kolmogorov smirnov test for normality and one sample t-test for hypothesis test. Of all the events in the statistical testing showed that the Indonesian capital market, especially health stocks reacted to the announcement of the President of the Republic of Indonesia and WHO announcement related to the pandemic virus. This is due to investor behavior such as panic buying during the President's announcement. In addition, the application of physical distancing and the increasing number of patients also increased demand in the manufacturing industry and health services. While the lockdown event of Wuhan city has no effect on the capital market, especially health stocks. This happens because the market assesses the information presented as unimportant information. The implication of this research is for the IDX to make policies such as trading halt and auto rejection. In addition, investors are able to sort out which stocks are relevant to research and have the potential to gain profit. As for further researchers, it is expected to use other variable indicators such as BHAR (Buy and Hold Abnormal Return) and ABHAR (Average Buy and Hold Abnormal Return). These variable indicators are particularly suitable for long-term events.

Keywords: Event study, Health stocks, ISSI, Wuhan city lockdown, Indonesian President's Announcement related to Covid-19 cases, WHO pandemi virus announcement.

استجابة الأسهم الشريعة على قصبة الصحية في الاعتراض وقائع تفرقة على وباء فيروس كورونا 2019 (Covid-19)

محمد عرفان يوسف

المخلص

كان الغرض من هذا البحث لمعرفة استجابة الأسهم الصحية المسجلة في مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية على وباء فيروس كورونا (Covid-19) والتي تم تقسيمها إلى ثلاثة أحداث، وهي إغلاق مدينة ووهان، وإعلان رئيس جمهورية إندونيسيا بشأن حالة (Covid-19)، وإعلان منظمة الصحة العالمية عن وباء الفيروس. يقاس هذه الأحداث الثلاثة باستخدام مؤشرات العائدة غير الطبيعية ونشاط حجم التداول. يستخدم هذا البحث نهجاً كميًا مع طريقة دراسة الحدث. استجابة السوق المقياس بواسطة متغير العائد غير الطبيعي ونشاط حجم التداول. نموذج السوق مستخدم للعثور على العائد المتوقع باستخدام طريقة تحليل الانحدار الخطي البسيطة وبعد ذلك يجري إجراء اختبار لعينة واحدة *Kolmogorov Smirnov* من أجل الحالة الطبيعية واختبار لعينة واحدة (*one sample t-test*) لاختبار الفرضيات. من جميع الأحداث، تظهر الاختبارات الإحصائية أن سوق رأسمال الإندونيسي خاصة في الأسهم الصحية استجابة على أحداث إعلان رئيس جمهورية إندونيسيا وإعلان منظمة الصحة العالمية بشأن وباء الفيروس. وذلك مسبب إلى سلوك المستثمرين مثل الشراء بدافع الذعر أثناء إعلان الرئيس. بالإضافة إلى ذلك، يؤدي تطبيق التباعد الجسدي تقيظ المسافة وزيادة عدد المرضى أيضًا يسبب زيادة الطلب في صناعات الخدمات الصحية والصناعية. وإنما حدث إغلاق مدينة ووهان لا يؤثر على سوق رأسمال خاصة في الأسهم الصحية. يحدث هذا، لأن السوق يرى المعلومات المقدمة على أنها معلومة غير مهمة. يقتصر هذا البحث على أسهم في شركة إندونيسيا لصدر على سياسة قلع التجارة ورفض أوتوماتيكي. بجانب ذلك لمستثمر يقتدر على الأسهم الوثيق على البحث واستفاد الإفادة. أما على باحث بعد مقدر على استعمال منقلب تعامل ودخول على صامد شذوذ وإجمالي التعامل ودخول على صامد شذوذ. مؤشر منقلب أوفق على وقائع مستقبل.

الكلمات الرئيسية: دراسة الحدث، الأسهم الصحية، مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية، إغلاق مدينة ووهان، إعلان رئيس جمهورية إندونيسيا بشأن حالة Covid-19، الإعلان عن فيروس وباء منظمة الصحة العالمية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	B	-
3.	ت	T	-
4.	ث	š	s (dengan titik di atasnya)
5.	ج	J	
6.	ح	h	h (dengan titik di bawahnya)
7.	خ	Kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ž	z (dengan titik di atasnya)
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ص	š	s (dengan titik dibawahnya)
15.	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16.	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17.	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18.	ع	‘	Koma terbalik terletak diatas
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه/هـ	H	-
28.	ء	-	Appostrof
29.	ي	Y	-

1. Konsonan Tunggal

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *ذاه* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: *عامج* ditulis *jamã'ah* *مكتبة* ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis t.

Contoh: *ما كتبتكم عما* ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *ناس* ditulis *nās*, *ما يحرا* ditulis *arraḥīm*, *نوملسملا* ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh:

عريديش ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata *ت، م، ق،* (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya *ع،* *عريديش* ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *لاميح* ditulis *arraḥīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: *بسم الله الرحمن الرحيم* ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.